

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitiian

Didalam penelitian skripsi ini digunakan jenis penelitian (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Pendekatan skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik. (Sugiyono, 2017)

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian ke lapangan ini dilakukan dengan cara meneliti perilaku kepatuhan wajib pajak di Banjarmasin Utara yang hasil dari penelitian lapangan akan diproses ke dalam bentuk data-data statistic dengan menggunakan *SPSS 23*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Banjarmasin Utara yang beralamat Jl. Lambung Mangkurat No. 21 Kertak Baru Ilir, kecamatan Tengah. Penelitian ini ditujukan kepada Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Banjarmasin Utara. Jadi mengambil tempat Banjarmasin Utara dikarenakan kenaikan wajib pajak di Banjarmasin utaar paling banyak dalam satu tahun ini, dan KPP Pratama Banjarmasin adalah KPP Pratama yang ada di Banjarmasin. Alasan penelitian melakukan penelitian tersebut adalah untuk

mengetahui apakah religiusitas berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015, p. 4). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak warga di kecamatan Banjarmasin Utara yang telah terdaftar di KPP Pratama Banjarmasin.

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagai populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar, 2013, p. 30). Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono P. D., 2014, p. 81) Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dari responden wajib pajak orang pribadi (OP) di Banjarmasin Utara yang religius dengan menggunakan rumus slovin. Data yang telah didapatkan peneliti di KPP Pratama Banjarmasin, jumlah kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Banjarmasin Utara yang wajib lapor 81.874 orang pada tahun 2020.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{81.874}{1 + 81.874(0,1^2)}$$

$$n = \frac{81.874}{1 + 81.874(0,01)}$$

$$n = \frac{81.874}{1 + 818,74}$$

$$n = \frac{81.874}{819,74}$$

$$n = 99,878010100763$$

$$n = 100$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : derajat kepercayaan

Sehingga untuk memudahkan dalam penelitian maka peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 responden.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel dengan metode *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono P. D., 2014, p. 218) Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laki-laki dan perempuan yang perilaku kepatuhan wajib pajak dan religius. Penggunaan *purposive sampling* ini cocok untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif deskriptif.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data disini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder adalah:

1. Data Primer, Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. (Siregar, 2013, p. 16) Adapun data primer dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa berpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. (Siregar, 2013, p. 21) Dalam penelitian ini kuesioner atau angket yang diisi oleh orang pribadi (OP) yang terdaftar di KPP Pratama Banjarmasin, melalui identitas dan tanggapan sesuai hasil dari pengisian kuesioner.
2. Data Sekunder, Data sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah responden dan dokumen. Responden adalah wajib pajak orang pribadi (OP) yang terdaftar di KPP Pratama

Banjarmasin dan Dokumen yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui jawaban atas suatu rumusan dan tujuan penelitian ini, maka peneliti perlu mengumpulkan data-data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu peneliti melakukan berbagai cara untuk mendapatkan informasi tersebut. Diantaranya dengan menyebar kuesioner, mendokumentasikan kegiatan berkaitan dengan penelitian, dan mencari data dari sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Dari kegiatan tersebut, maka peneliti mendapatkan hasil dari data dan informasi yang diinginkan.

G. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:

- Variabel terikat (dependent) : Orang Pribadi Wajib Pajak (Y)
- Variabel bebas (independent) : religiusitas (X)

H. Pengukuran Variabel Instrumen Kuesioner

1. Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan penelitian ini untuk mengukur jawaban responden adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017, p. 93) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

No	Pilhan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif,

dan R&D, 2017)

2. Pengukuran Variabel

Instrumen kuesioner adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesefik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017, p. 146) Variabel dalam penelitian ini terdiri dari

variabel independen (religiusitas) dan variabel dependen (perilaku kepatuhan wajib pajak). Instrumen kuesioner dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner

Variable	Indikator	Skala Pengukuran
Religiusitas (X)	1. Menjadi pedoman hidup 2. Aktif kegiatan agama 3. Agama sebagai sumber hukum 4. Agama mengajarkan melaksanakan semua kewajiban untuk kemaslahatan umat 5. Taat kepada agama akan menaati perintah pemerintah dan Negara	Likert
Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	1. Membayar pajak tepat waktu 2. Tidak memiliki tunggakan 3. Membayar sesuai kewajiban 4. Jujur 5. Mengetahui cara menghitung 6. Bersikap baik	Likert

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Ada empat tekni pengelolaan data yaitu: (Hastono, 2017, pp. 8-9)

1. *Editing*, merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten,
2. *Coding*, merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan *coding* untuk

mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data,

3. *Processing*, merupakan pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer. Paket program yang sudah umum digunakan untuk *entry* data adalah paket program SPSS 23 *for Windows*,
4. *Cleaning*, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji validitasi, uji reliabilitas, dan uji regresi linier sederhana.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid (sah) apabila pernyataan pada suatu angket mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, setelah itu diikuti uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. (Sujarweni, 2015, p. 23) Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program computer yaitu *SPSS 23 for windows*.

Uji validitasi dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *person correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara masing-masing item

X = Nilai/skor variabel dari masing-masing item (jawaban responden)

Y = Nilai/skor total variabel untuk responden

N = Jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ini

akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 23 for windows*. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitas. (Sugiyono P. D., 2014, p. 348) Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dalam butir-butir yang valid diperoleh dengan melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

R_n : Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

K : Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Variasi total

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir. Jika $\alpha > 0,06$ maka reliable. (Sujarweni, 2015, p. 192)

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah model yang akan diteliti mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak, maka pengadaaan pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi harus dilakukan :

a. Uji Lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas disalah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantita variabel.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

c. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan alat uji, alat uji tersebut Pengujian Hipotesis secara Simultan (uji F), uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel independen terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak. Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak,
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.

Didalam uji asumsi klasik ini tidak memakai uji heteroskedastisitas, karena Uji Heteroskedastisitas didefinisikan sebagai keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* (sisa) satu pengalaman yang lain pada model regresi. Heteroskedastisitas berlaku untuk yang mempunyai variabel lebih dari satu.

J. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulisan menempuh beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Penelitian, Pada tahapan ini penelitian menemukan suatu permasalahan penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen

pembimbing,serta meminta izin untuk dijadikan suatu proposal penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tujuan mendapat persetujuan dan diadakan ujian proposal,

2. Tahapan Pengumpulan Data, Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data baik data pokok maupun data penunjang lainnya yang diperlukan dalam penelitian dan meneliti langsung lapangan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya yaitu dengan menyebarkan angket kepada orang-orang yang telah terdaftar di KPP Pratama Banjarmasin untuk membayar pajak.
3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data, Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data-data yang telah terkumpul menggunakan teknik pengolahan dan analisis mengacu pada metode pengolahan yang telah dipilih untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi sasaran penelitian ini.